

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan peserta didik, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi¹.

Dari pengamatan awal terhadap pelaksanaan dan hasil pembelajaran Tajwid di kelas IV MDA NU 03 AL ITQON Kebonharjo, Kec. Patebon, Kab. Kendal pada tiap tahun pelajaran khususnya dalam materi pokok Hukum Mim Sukun, ditemukan masalah hasil belajar peserta didik masih rendah, hal ini dibuktikan dari hasil tes catur wulan, sekitar 54 % peserta didik yang mencapai dan melampaui nilai 60 sebagai batas keberhasilan. Ada berbagai kemungkinan penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik dalam materi pokok Hukum Mim Sukun.

Dalam pembelajaran, guru menggunakan metode *konvensional* (ceramah) tidak dikombinasi dengan model pembelajaran yang lain. Guru menyajikan pelajaran dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta didik. Materi pelajaran disampaikan dengan lisan, siswa mendengarkan penuturan atau penjelasan dari guru.

Kelemahan dari metode *konvensional* (ceramah) antara lain: pembelajaran berlangsung lama, banyak peserta didik yang tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Karena hanya mendengarkan penuturan atau penjelasan guru, banyak peserta didik yang berbicara dengan temannya ada juga yang mengantuk, sehingga yang mereka terima hanya pengertian kata-kata dan juga guru kesulitan untuk mengetahui peserta didik yang dapat menerima penjelasan atau penuturan yang disampaikan oleh guru.

¹Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, (Bandung : CV.YramaWidya, 2006), Cet.1, hlm. 124.

Rendahnya hasil belajar, tidak bisa hanya dibebankan kepada peserta didik saja, tetapi guru pun harus ikut bertanggungjawab. Oleh karenanya secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif dan proaktif dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Menurut Zainal Aqib (2006), guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan:

1. Merencanakan program belajar mengajar
2. Melaksanakan dan memimpin kegiatan belajar mengajar
3. Menilai kemajuan kegiatan belajar mengajar, dan
4. Menafsirkan dan memanfaatkan hasil penilaian kemajuan belajar mengajar dan informasi lainnya bagi penyempurnaan perencanaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar².

Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV MDA NU 03 AL ITQON Kebonharjo, Kec. Patebon, Kab. Kendal pada mata pelajaran tajwid dalam materi pokok Hukum Mim Sukun, perlu mendapatkan perhatian untuk dilakukan suatu kajian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan kajian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: Implementasi Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MDA NU 03 AL-ITQON Kebonharjo Kec. Patebon Kab. Kendal dalam materi pokok hukum mim sukun.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang muncul di kelas IV MDA NU 03 AL-ITQON Kebonharjo Kec. Patebon Kab. Kendal pada mata pelajaran tajwid dalam materi pokok hukum mim sukun adalah:

1. Hasil belajar peserta didik masih rendah.
2. Rendahnya hasil belajar peserta didik juga menjadi tanggungjawabnya pendidik untuk memperbaikinya.
3. Perlunya penggunaan model pembelajaran yang tepat dengan materi pembelajaran.

²*Ibbid.*, hlm.10.

C. Rumusan Masalah

Masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah kesulitan siswa dalam memahami tajwid, khususnya dalam materi Hukum Mim Sukun.

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam materi pokok Hukum Mim Sukun?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV MDA NU 03 AL ITQON Kebonharjo, Kec. Patebon, Kab. Kendal dalam materi pokok Hukum Mim Sukun sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*?
3. Sejauhmana implementasi model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MDA NU 03 AL ITQON Kebonharjo, Kec. Patebon, Kab. Kendal dalam materi pokok Hukum Mim Sukun?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan berbasis kelas yang akan dilaksanakan ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam materi pokok hukum mim sukun.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV MDA NU 03 AL ITQON Kebonharjo, Kec. Patebon, Kab. Kendal dalam materi pokok Hukum Mim Sukun sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.
- c. Untuk mengetahui sejauhmana implementasi model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MDA NU 03 AL ITQON Kebonharjo, Kec. Patebon, Kab. Kendal dalam materi pokok hukum mim sukun.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peserta Didik MDA NU 03 AL ITQON Kebonharjo, Kec. Patebon, Kab. Kendal:
 - 1) Dengan penerapan metode yang menyenangkan (*Everyone is a Teacher Here*) prestasi belajar dapat meningkat.
 - 2) Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik pada mata pelajaran tajwid khususnya dalam materi pokok hukum mim sukun dapat dicapai/dilampaui.
 - 3) Memacu diri dalam belajar sehingga prestasinya meningkat.
- b. Bagi Guru MDA NU 03 AL ITQON Kebonharjo, Kec. Patebon, Kab. Kendal:
 - 1) Memiliki gambaran tentang proses pembelajaran yang efektif.
 - 2) Dapat mengidentifikasi permasalahan yang timbul di kelas, sekaligus mencari solusi pemecahannya.
 - 3) Dapat menyusun program peningkatan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.
- c. Bagi Pihak MDA NU 03 AL ITQON Kebonharjo, Kec. Patebon, Kab. Kendal:
 - 1) Diperoleh panduan inovatif model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang diharapkan dapat dipakai untuk kelas-kelas lainnya di MDA NU 03 AL ITQON Kebonharjo, Kec. Patebon, Kab. Kendal.
 - 2) Diharapkan dapat mengurangi banyaknya peserta didik tidak naik kelas karena pelajaran tajwid.
 - 3) Melalui peningkatan kualitas pembelajaran di MDA NU 03 AL ITQON Kebonharjo, Kec. Patebon, Kab. Kendal maka diharapkan dapat meningkatkan peringkat MDA tersebut di Kab. Kendal.